



BPBD Pastikan Persediaan Air Bersih Antisipasi Kekeringan di DIY

YOGYAKARTA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta memastikan ketersediaan air bersih di lima kabupaten/kota untuk mengantisipasi bencana kekeringan selama musim kemarau di provinsi ini.

Manajer Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD DIY Lilik Andi Aryanto saat dihubungi di Yogyakarta kemarin mengatakan BPBD, dinas PU, serta dinas sosial kabupaten/kota bakal menggelar rapat koordinasi pada Rabu (18/5) untuk memastikan ketersediaan air, serta logistik lainnya mengantisipasi kekeringan.

"Untuk antisipasi saja supaya kejadian-kejadian kekurangan air bersih tidak sampai terjadi," kata dia.

Menurut Lilik, sejumlah daerah di DIY setiap tahun memiliki potensi bencana kekeringan saat musim kemarau, di antaranya di Kecamatan Rongkop serta Tepus, Kabupaten Gunung Kidul; Dlingo, Kabupaten Bantul; Panjatan, Kabupaten Kulon Progo; serta Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman.

Selama dua tahun terakhir, menurut dia, masing-masing kabupaten mampu memenuhi kebutuhan air bersih warga saat musim kemarau. "Kalau kami melihat selama dua tahun kemarin memang tidak ada per-

mintaan pasokan air sampai ke provinsi," kata dia.

Meski demikian, Lilik berujar dalam rapat koordinasi mendatang BPBD bersama Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM), serta Dinas Sosial DIY bakal membahas ketersediaan sumur bor, pipanisasi, hingga kesiapan pasokan air bersih. "Untuk jangka pendeknya memang soal pasokan air bersih akan kami tanyakan ke Dinas Sosial," kata dia.

Selain memastikan kesiapan Pemda DIY, Lilik mengimbau seluruh warga yang tinggal di wilayah potensi kekeringan agar mampu memanen air hujan dengan membuat tandon atau penampung maupun sumur resapan.

Menurut dia, penyiapan tandon air bersih sejak

dahulu telah menjadi kearifan lokal yang dimiliki masyarakat, khususnya di Kabupaten Gunung Kidul.

"Kearifan lokal masyarakat Gunung Kidul sebenarnya dari dulu sudah terbina dengan baik dengan cara memanen air hujan. Mananen air hujan dengan cara membuat tandon-tandon di rumah. Saat musim hujan tandon terisi kemudian saat musim kemarau bisa dimanfaatkan airnya," ujar Lilik.

Menurut dia, berbagai persiapan perlu dilakukan sejak awal meski Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta belum menyampaikan peringatan dini mengenai potensi bencana kekeringan di DIY. "Kalau potensi kekeringan BMKG belum menyampaikan, jadi kami hanya antisipasi saja," kata dia. (ANTARA)



Ilustrasi - Seorang warga mengambil air di saat bencana kekeringan.

Menkes ASEAN-AS Jajaki Kerja Sama Perkuat Sistem Kesehatan

JAKARTA - Menteri Kesehatan ASEAN menjajaki kerja sama dengan Amerika Serikat dalam rangka memajukan dan memperkuat sistem kesehatan.

"Dalam sesi khusus Pertemuan Tingkat Menteri Kesehatan ASEAN-AS, kami berkesempatan mendiskusikan dan mengadopsi Kerangka Acuan ASEAN-AS serta menyepakati kerja sama untuk mengembangkan rencana kerja tiga tahun," ujar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam Pertemuan Menteri Kesehatan ASEAN ke-15 yang diikuti di Jakarta, Minggu (15/5) malam.

Dalam pertemuan tersebut, disepakati untuk memperkuat tiga hal, pertama, penguatan sistem kesehatan untuk keadaan darurat. "Jadi mencegah pandemi berikutnya," kata Menkes.

Kedua, pengembangan sistem kesehatan melalui SDM. Sistem kesehatan

yang kuat dan merata harus diimbangi dengan tenaga kesehatan yang terlatih dan berkemampuan. "SDM menjadi perhatian AS, mereka ingin sekali mengembangkan SDM," tuturnya.

Untuk itu, ASEAN dan AS berupaya untuk meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan jumlah tenaga kesehatan serta memastikan relevansi kualitasnya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk.

Dan ketiga, penguatan sistem informasi dan data untuk mendukung pengembangan produksi vaksin, terapi, dan alat diagnostik lokal.

Dalam pelaksanaannya, disepakati untuk melakukan transfer teknologi dan know-how, serta peningkatan ka-



Tangkapan layar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam konferensi pers Pertemuan Menteri Kesehatan ASEAN ke-15.

pasitas penelitian dan pengembangan. "Ketiga hal ini yang secara spesifik, Amerika Serikat komit untuk bantu ASEAN," ucapnya.

Menkes berharap konsep kerja sama regional sektor Kesehatan ASEAN dengan para mitra, dalam memajukan dan memperkuat sistem kesehatan, tidak hanya bagi Negara Anggota ASEAN tetapi juga bagi

Amerika Serikat.

"Setelah Rencana Kerja Bidang Kesehatan ASEAN-AS ditetapkan, Indonesia siap berkontribusi dalam pencapaian prioritas yang telah ditetapkan. Saya percaya bahwa keahlian, pengetahuan, dan pengalaman AS akan bermanfaat bagi masa depan Sektor Kesehatan ASEAN," tuturnya. (ANTARA)

Komisi II DPR: Efisiensi Masa Kampanye Pertimbangkan Transisi Pandemi

JAKARTA - Wakil Ketua Komisi II DPR RI Junimart Girsang mengatakan efisiensi masa kampanye Pemilu 2024 usulan Komisi II DPR selama 75 hari karena mempertimbangkan transisi pandemi ke endemi.

"Komisi II DPR menyampaikan dalam rapat konsinyering bersama penyelenggara pemilu dan pemerintah, masa kampanye cukup 75 hari dengan mempertimbangkan waktu dan anggaran. Masa kampanye tersebut karena kita masih dalam transisi pandemi ke endemi sehingga untuk kampanye fisik 60 hari dan virtual 15 hari," kata Junimart kepada ANTARA di Jakarta, Senin (16/5).

Menurut dia, dalam rapat konsinyering Komisi II DPR bersama penyelenggara pemilu dan pemerintah, KPU memaparkan masa kampanye Pemilu 2024 adalah 90 hari.

Hal tersebut, kata dia, berdasarkan alokasi waktu untuk pemenuhan logistik pemilu seperti pembuatan dan validasi desain surat suara siap cetak oleh penyedia selama 5 hari. "Lalu approval cetak massal oleh KPU 5 hari, produksi



Wakil Ketua Komisi II DPR RI Junimart Girsang

pencetakan surat suara di pabrik 30 hari; distribusi ke KPU provinsi, kabupaten/kota 30 hari; sortir lipat dan pengepakan dari KPU kabupaten/kota ke TPS 20 hari," katanya.

Namun, menurut dia, dalam rapat tersebut, Komisi II DPR menyampaikan pendapat agar masa kampanye cukup 75 hari dengan mempertimbangan efisiensi waktu dan anggaran pemilu.

Ia mengatakan bahwa efisiensi masa kampanye tersebut akan berdampak

pada berbagai hal sehingga Komisi II DPR memberikan catatan bagi penyelenggara pemilu untuk mempersiapkan secara matang.

Junimart mencontohkan KPU perlu mengatur waktu yang cermat untuk pencetakan surat suara dan tidak fokus pada satu perusahaan untuk pencetakannya. "KPU harus bisa membagi pencetakan kepada beberapa provinsi secara selektif dan menjamin kerahasiaan pabrik pencetakan. Ini dalam rangka efisiensi waktu dalam distribusi surat suara," ujarnya.

Selain itu, kata Junimart, rapat konsinyering tersebut menyepakati anggaran Pemilu 2024 sesuai dengan usulan dari KPU yaitu sebesar Rp 6.656.312.294,00 atau Rp 76,6 triliun.

Dijelaskan pula bahwa anggaran tersebut dialokasikan dari APBN 2022 sebesar Rp 8.061.085.734,00 (Rp 8 triliun), pada tahun 2023 sebesar Rp 23.857.317.226,00 (Rp 23,8 triliun), dan APBN 2024 sebesar Rp 44.737.909.334,00 (Rp 44,7 triliun). (ANTARA)

Jaminan Kesehatan di Sleman Capai 95 Persen

SLEMAN - Jaminan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta saat ini telah mencapai sekitar 95 persen sehingga berhasil mendapatkan penghargaan 'Universal Health Coverage' (UHC) atau cakupan kesehatan semesta dari BPJS Kesehatan.

"Kami mengapresiasi pemberian penghargaan dari BPJS Kesehatan ini. Apalagi pemberian penghargaan ini bertepatan dengan Peringatan Hari Jadi ke 106 Kabupaten Sleman," kata Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo di Sleman, Senin (16/5).

Penghargaan UHC tersebut diserahkan oleh Deputi Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jawa Tengah dan DIY Dwi Martiningsih,



Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menerima penghargaan Universal Health Coverage (UHC) atau cakupan kesehatan semesta dari BPJS Kesehatan.

kepada Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, usai Rapat Paripurna Istimewa Hari Jadi Sleman ke 106 di ruang paripurna DPRD Sleman pada Minggu (15/5).

Kustini mengucapkan terimakasih kepada semua pemangku kepentingan di

kesehatan di wilayah itu," katanya.

Ia mengatakan, dengan pencapaian UHC ini, diharapkan masyarakat di Kabupaten Sleman dapat lebih mudah mendapatkan layanan kesehatan. "Kami juga mengharapkan sinergitas dan koordinasi dengan BPJS Kesehatan supaya bisa bersama-sama meningkatkan mutu layanan kesehatan, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat jaminan kesehatan secara optimal," katanya.

Sementara itu capaian jaminan kesehatan masyarakat Sleman tercatat dari 1,88 juta penduduk, sebanyak 1,42 juta di antaranya sudah terlindungi jaminan kesehatan. (ANTARA)

PROSPEK EKONOMI INDONESIA SEMAKIN SOLID

Ekonomi Indonesia triwulan-I 2022 tumbuh 5,01 persen dibanding periode sama tahun sebelumnya (y-on-y) di tengah ancaman varian Omicron dan konflik Rusia-Ukraina. Tren positif perkembangan ekonomi nasional di antaranya ditopang ekonomi domestik yang bergeliat.

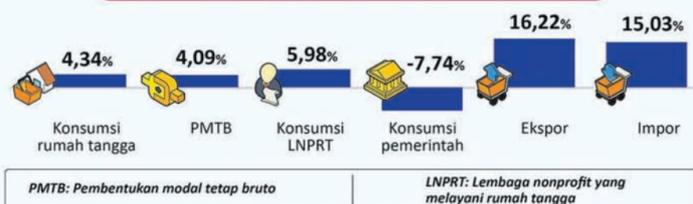
PERTUMBUHAN EKONOMI



PERTUMBUHAN MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)



PERTUMBUHAN MENURUT PENGELUARAN (y-on-y)



UPAYA JAGA TREN PERTUMBUHAN EKONOMI



"Momentum pemulihan ekonomi ini perlu kita jaga dan tingkatkan bersama sehingga pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2022 dapat tumbuh tinggi."



Airlangga Hartarto Menko Perekonomian